



Menulis populer

Jajang Jamaludin

Redaktur Koran Tempo

Aliansi Jurnalis Independen (AJI)



Tantangan Mendekati Media (1)

- ◆ Mengidentifikasi karakter media
 1. Apakah media umum atau segmented? (politik, ekonomi, hukum-kriminal, leisure, hobi, dll)
 2. Siapa pembaca terbesarnya? (warga biasa, para pengambil kebijakan, kaum muda-profesional, dll)
 3. Apakah tersebar secara nasional atau hanya wilayah tertentu?
 4. Bagaimana kebijakan redaksionalnya terhadap satu itu (Cenderung progressif atau konservatif)?



Tantangan Mendekati Media (2)

- ◆ Kenali beberapa orang media di berbagai tingkatan (dari reporter, redaktur, sampai pimpinan redaksi), tapi hindari kesan bahwa Anda mau mendikte (termasuk menitip tulisan atau komentar untuk dikutip)
- ◆ Saat berkomunikasi dengan mereka, tunjukkan bahwa Anda mengikuti isu-isu utama yang diberitakan media ybs. Begitu pula dalam tulisan Anda.



Tantangan Mendekati Media (3)

- ◆ Berpikirlah seperti orang media berpikir
 1. Tulisan yang tampil di medianya harus memenuhi kriteria layak berita: significance, magnitude, timeliness, proximity, prominence, dan human interest.
 2. Tulisan harus relatif siap saji, tidak perlu dirombak total, jumlah karakternya sudah pas (lebih sedikit masih boleh). Ini terutama karena keterbatasan deadline dan ruang di masing-masing media.
 3. Tulisan harus menarik: Dikemas secara jelas, mudah dipahami, dan menghibur)—Lebih dari sekedar to inform dan to educate, tapi juga to entertain. → Ditulis secara popular.



Apa itu Tulisan Populer?



Academic Vs Popular Writing (1)

	Academic	Popular
Author	Experts or noted professionals	Journalists, students, or anonymous, etc. Credentials often not supplied.
Audience	Articles targeted to experts or specialists	General interest
Content	More specialized, research based - often communicate research findings in a given field	General interest, often report opinion in a story format; focus on current events & topics of general interest, and include a variety of advertisements for consumer products.



Academic Vs Popular Writing (2)

	Academic	Popular
Format	Articles usually more structured, may include: abstract, literature review, methodology, results, conclusion, bibliography	Articles do not necessarily follow a specific format or structure
Language	Higher level language, focused, serious tone, words used are specific to a discipline, written by experts	Broad and simple language, written to be understood by almost anyone
Length	Longer articles, providing in-depth analysis of topics	Shorter articles, providing broader overviews of topics



Academic Vs Popular Writing (3)

	Academic	Popular
Peer Review	Articles are reviewed for detailed factual & research accuracy before publication by peer or experts in the field. Editorial board is composed of scholars in the field.	Editor or editorial board are members of the magazine's staff.
Special Features	Illustrations that support the text, such as tables of statistics, graphs, maps, or photographs	Illustrations with glossy or colour photographs, usually for advertising purposes
Media	Scientific Journal	Magazine, Newspaper

Tips Menulis Populer



Menulis populer adalah menulis untuk pembaca ‘awam’.

“Karena itu, berempatilah terhadap pembaca. Mudahkan urusan mereka dalam memahami tulisan kita, jangan mempersulit atah bahkan menyiksa mereka.” Farid Gaban (Pena Indonesia)

Hindari Istilah Teknis dan Jargon



- ◆ Istilah teknis adalah istilah yang hanya dikenal dalam disiplin ilmu tertentu

Contoh: “Tiga Primata Endemik Indonesia Lahir di TSI Cisarua Bogor”

- ◆ Jargon adalah istilah yang hanya berlaku di lingkungan tertentu (instansi pemerintah, militer, atau LSM tertentu)

Contoh: “Jakarta Memasuki Status Kejadian Luar Biasa Demam Berdarah”

Hindari Akronim, Kata Asing, atau Serapan



Akronim banyak diciptakan instansi pemerintah, militer, dan polisi.

Contoh: “Tersangka Kasus Korupsi **Sisminbakum Ditjen AHU** Diperiksa”

“Jumlah Kasus Curat dan Curas Tahun Ini Meningkat”

Kata asing/serapan

Contoh:

Inflasi → harga-harga melambung

Restrukturisasi → pemecatan buruh besar-besaran, penjualan saham perusahaan negara kepada swasta,

Infrastruktur → jembatan, jalan raya,



Pakailah Kalimat Sederhana

- ◆ Ingat pola S-P-O. Masihkah Anda bisa menunjuk mana subyek, mana predikat dan mana obyek dalam kalimat itu? Jika tidak bisa, sederhanakan kalimat. Pecah kalimat panjang menjadi dua atau mungkin tiga.
- ◆ Kalimat Jangan terlalu panjang, jangan beranak-cucu. Makin panjang kalimat, makin mudah pembaca tersesat. Satu kalimat maksimal 13 kata. Di atas 15 kata sudah kepanjangan.
- ◆ Pecahkan tulisan dalam paragraf singkat. Maksimal lima baris dalam format Word.

Sajikan Secara Konkret dan Spesifik

- ◆ Jangan memakai pernyataan umum yang tidak jelas artinya:

Contoh pernyataan pejabat polisi:

"Kasus ini sedang kami kembangkan".

Apakah yang dimaksud adalah "tersangka sudah ditahan", "saksi sudah diperiksa" atau "bukti sedang dicari dan diuji di laboratorium forensik"?

- ◆ Salah satu cara menyajikan tulisan spesifik adalah dengan meniadakan kata sifat.

Tinggi. Seberapa tinggi: dua meter, setinggi menara Monas?

Kaya. Seberapa kaya: punya sedan Jaguar lima biji?

Luas. Seberapa luas: 10 meter persegi, seukuran lapangan sepak bola?



Hanya Detil yang Relevan



Menulis populer = menulis jelas = (kadang) rinci atau mendetil. Tapi, terlalu banyak detil bisa mengganggu pemahaman atau kelancaran membaca.

"Bali pada tahun 2004 memiliki lahan sawah produktif 142.971 hektare, menyusut sekitar 1.306 hektar dari tahun sebelumnya (2003) yang total arealnya 144.277 hektare. Tahun 2000 areal sawah Bali seluruh seluas 153.228 hektare."

Sederhanakan:

"Lima tahun terakhir Bali kehilangan lahan sawah sekitar 10.000 hektare."

Permudah dengan Analogi



Konsep dan angka yang abstrak dan ruwet bisa disederhanakan dalam analogi yang mudah dicerna pembaca.

Contoh:

Pekarangan seluas tiga hektare = seluas tiga kali lapangan sepakbola.

Kabupaten seluas 17.800 km² = sekitar separo Provinsi Jawa Tengah".



Khusus Tentang Newspeg

- ◆ Newspeg adalah cantolan berita. Ibarat baju, tulisan Anda perlu gantungan untuk bisa menyangkut di sebuah media.
- ◆ Newspeg adalah sesuatu yang bisa jadi alasan mengapa tulisan Anda harus “tayang” saat ini, bukan bulan lalu, atau bahkan tahun depan.
- ◆ Newspeg antara lain bisa berupa peristiwa terkini, agenda rutin yang segera datang, kebijakan pemerintah, kontroversi yang masih hangat di masyarakat
- ◆ Redaktur yang jeli selalu menuntut soal newspeg.



Berlanjut ke Modul
Menulis Opini